**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk yang cepat, kebutuhan barang dan jasa juga mengalami peningkatan. Hal ini perlu diimbangi dengan tingkat produktivitas yang memadai. Pada umumnya tujuan utama perusahaan adalah untuk berorientasi pada laba agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensi perusahaannya. Tujuan semua perusahaan hampir sama walaupun berikut usaha yang mereka lakukan berbeda-beda, karena sebenarnya tujuan ini merupakan suatu proses pencapaian laba. Distribusi merupakan kegiatan pemasaran yang memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan.Kegiatan distribusi memiliki fungsi yang sangat bermanfaat bagi sektor ekonomi.

PT KeretaApi Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan, mengatur, dan mengurus jasa angkutan kereta api di Indonesia. Salah satu tujuan KAI adalah melaksanakan dan mendukung kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang transportasi, dengan menyediakan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan bersaing kuat untuk dapat melakukan ekspansi, baik dipasar domestik maupun nasional di bidang perkeretaapian. *Supply Chain Management* (SCM) sangat diperlukan untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Kegiatan distribusi merupakan salah satu kegiatan dari SCM. Dalam kegiatan distribusi kereta api merupakan salah satu moda transportasi massal yang paling efektif baik untuk jarak jauh maupun dekat, serta dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia dan mempermudah dan mengakomodasi seluruh aktivitas ekonomi dan sosial.

Distribusi di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) berkaitan dengan pengeluaran barang-barang yang berada di Gudang Persediaan. Gudang Persediaan di PT. KAI salah satunya terdapat di Bandung yaitu Gudang Persediaan Cikudapateuh. Barang-barang di Cikudapateuh termasuk ke dalam kategori barang *slow moving* sehingga berdampak pada kegiatan distribusi di Cikudapateuh yang hanya melakukan pendistribusian 3(tiga) kali dalam satu tahun. Salah satu pendistribusian yang ada di Gudang Persediaan Cikudapateuh juga mencakup pendistribusian Balai Yasa Sintelis Cikudapateuh dimana terdapat pendistribusian pemakaian langsung. Pendistribusian pemakaian langsung salah satunya adalah pendistribusian barang normal dibawah Rp. 500.000.000,- dimana user dapat memilih bebas *supplier* karena sifat barangnya pun mudah didapatkan di pasaran.

Untuk itu laporan Kerja Praktik yang berjudul **“Pendistribusian Barang Normal Dibawah Rp. 500.000.000,- Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)”** ini disusun untuk mempermudah dalam mengetahui alur proses pendistribusian barang normal dibawah Rp. 500.000.000,- pada PT. KAI.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana alur proses pendistribusian barang normal dibawah Rp. 500.000.000,- pada PT. Kereta Api Indonesia?
2. Bagaimana model proses pendistribusian barang normal untuk pembelian langsung dibawah Rp. 500.000.000 pada PT. KAI?
	1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui alur proses pendistribusian barang pada PT. Kereta Api Indonesia.
2. Untuk mengetahui proses pendistribusian barang normal untuk pembelian langsung dibawah Rp. 500.000.000,- pada PT. KAI.
	1. **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa, memberikan manfaat dalam penerapan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang nyata di dunia kerja serta melatih diri dan menambah pengalaman untuk beradaptasi dengan dunia kerja yang sesungguhnya, menambah wawasan mahasiswa mengenai dunia industry khususnya Logistik dan pendistribusian.

2. Bagi Perusahaan, adanya usulan yang membangun dari mahasiswa yang dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas perusahaan serta ikut memajukan pembangunan dalam bidang pendidikan.

* 1. **BatasanPenelitian**

Agar masalah dalam tugas ini tidak melebar kedalam masalah lain, maka dibuat batasan penelitian, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya membahas proses pendistribusian barang normal yang dilakukan di Balai Yasa Sintelis Cikudapateuh PT. KAI.
2. Pedoman peraturan untuk proses pengadaan barang dan jasa yang diatur pada Peraturan Dinas 9 (PD 9) tentang Pendistribusian yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) nomor: tanggal 2016.
3. Penelitian hanya membahas barang normal dibawah Rp. 500.000.000,-
	1. **Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Identifikasi Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini menjelaskan tentang pengertian Pendistribusian barang, Pendistribusian di PT. Kereta Api Indonesia pada Peraturan Dinas 9 (PD 9) Logistik dan Persediaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini menjelaskan tentang Langkah-Langkah Penyelesaian Masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA, bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kerja praktik yang dilakukan di Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia pada bagian *material stock*.

BAB V ANALISIS DATA, bab ini menjelaskan tentang Analisis Data yang diperoleh dari pengumpulan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA, berisi tentang referensi dari berbagai sumber umumnya dari buku ajar.

LAMPIRAN, berisi tentang gambar maupun revisi dari laporan kerja praktik ini jika diperlukan.